

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Manajemen pembiayaan sekolah di SMP Negeri se-Kota Bandung secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini tercermin dari tertatanya dengan baik tahapan pembiayaan sekolah yang meliputi: *financial planning*, *implementation*, dan *evaluation*.

Kinerja mengajar guru di SMP Negeri se-Kota Bandung secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini tercermin dari empat dimensi kinerja mengajar guru yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan. Hanya saja untuk dimensi evaluasi pembelajaran guru di SMP Negeri se-Kota Bandung, perlu ditingkatkan lagi, karena masih berada pada kategori baik.

Mutu sekolah di SMP Negeri se-Kota Bandung secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Hal ini tercermin dengan terlaksananya dengan baik dimensi mutu sekolah yaitu: berfokus pada pengguna, keterlibatan secara total semua anggota, melakukan pengukuran, komitmen pada perubahan, dan penyempurnaan secara terus-menerus.

Mohammad Syarif, 2012

Kotribusi Manajemen Pembiayaan Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Sekolah di SMP Negeri Kota Bandung

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kontribusi manajemen pembiayaan sekolah terhadap mutu sekolah di SMP Negeri se-Kota Bandung berdasarkan hasil penelitian berada pada kategori kuat.
2. Kontribusi kinerja mengajar guru terhadap mutu sekolah di SMP Negeri se-Kota Bandung berdasarkan hasil penelitian berada pada kategori sangat kuat.
3. Kontribusi manajemen pembiayaan sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap mutu sekolah di SMP Negeri se-Kota Bandung secara simultan berdasarkan hasil penelitian berada pada kategori sangat kuat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan diantaranya sebagai berikut:

1. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan keuangan sekolah atau anggaran belanja sekolah menurut John dan Morphet (1975) adalah sebagai berikut:
  - a. Mengganti beberapa peraturan dan prosedur yang tidak efektif sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat akan pendidikan.
  - b. Melakukan perbaikan terhadap peraturan dan *input* lain yang relevan dengan merancang pengembangan sistem secara efektif.

Mohammad Syarif, 2012

Kontribusi Manajemen Pembiayaan Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Sekolah di SMP Negeri Kota Bandung

- c. Melakukan pengawasan dan penilaian terhadap proses dan hasil secara terus-menerus dan berkesinambungan sebagai bahan perencanaan tahap berikutnya.
2. Pada variabel kinerja mengajar guru yang perlu menjadi perhatian adalah dimensi evaluasi pembelajaran. Hal ini dikarenakan evaluasi pembelajaran guru di SMP Negeri se-Kota Bandung hanya berada pada kategori baik, di mana kategori ideal adalah sangat baik. Oleh karenanya perlu ditingkatkan lagi sehingga proses belajar mengajar di sekolah dapat dilaksanakan secara maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti permasalahan mutu sekolah yang kaitannya dengan kontribusi manajemen pembiayaan sekolah dan kinerja mengajar guru, hendaknya mengkaji secara mendalam mengenai permasalahan di atas sehingga didapatkan hasil penelitian yang signifikan dan komprehensif. Hal ini dapat dilakukan dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi mutu sekolah seperti: kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dll.

**Mohammad Syarif, 2012**

**Kotribusi Manajemen Pembiayaan Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Sekolah di SMP Negeri Kota Bandung**